BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecamatan Matur adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Agam, provinsi Sumatera Barat. Kecamatan ini terletak pada koordinat 0.3 lintang selatan dan 100.05 bujur timur. Kecamatan ini memiliki luas 255,03 $km^{2.}$ Sebelah utara berbatas dengan kecamatan palupuh dan tilatang kamang sebelah selatan kecamatan tanjung raya, sebelah barat dengan kecamatan palembayan, sebelah timur dengan kecamatan IV koto. (Kecamatan Matur,2018, BPS Kabupaten Agam)

Kecamatan Matur merupakan salah satu kecamatan yang mempunyai beberapa tempat pariwisata yang sangat indah. Kecamatan matur sangat terkenal dengan Puncak Lawang yang mempunyai pemandangan yang sangat indah, bukan hanya Puncak Lawang tapi juga ada tempat wisata lain seperti Lawang Park, Ambun Tanai dan Ambun Pagi.

Namun disini pengkarya akan mengambil foto Kecamatan Matur dalam fotografi *Landscape*, di Nagari Lawang dan *matua mudiak*, tempat yang akan pengkarya jadikan lokasi foto Kecamatan Matur dalam fotografi *landscape* seperti Puncak Lawang, Lawang Park, Embun Pagi, Ambun Tanai, dan juga memperlihatkan keindahan Danau Maninjau.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Di Kecamatan Matur terdapat objek wisata yang belum banyak diketahui diantaranya, Ambun Pagi, Ambun Tanai, Lawang Park. Karena itu pengkarya ingin mengambil foto *Landscape* di daerah ini. Dimana yang banyak orang tau hanya Puncak Lawang. Alasan pengkarya ojek wisata ini banyak yang belum tahu karena setiap pengunjung yang datang mereka selalu beranggapan tempat yang mereka kunjungi itu Puncak Lawang padahal mereka tidak berada di Puncak Lawang.

Fotografi *landscape* adalah foto bentangan alam yang didalam nya terdiri dari beberapa unsur langit, daratan, dan air. Semua itu menyatu sebagai subjek. (Yuyun Abdi, 2011 : 19). Foto pemandangan telah memikat hati pencipta fotografi yang paling pupuler, fotografi pemandangan memiliki subjek yang sangat luas sekaligus spesifikasi. Dari keindahan alam yang nyata sampai yang abstrak, dari yang sederhana dan kompleks. Tidak ada bidang fotografi yang mampu menyatakan berbagai subjek yang begitu luas dan terkadang tampak saling bertentangan ke dalam satu panduan imaji yang harmonis. Adanya komposisi membuat foto lebih tampak seimbang dan enak dilihat kareena aturan ini merupakan titik awal yang berguna. komposisi *framing* menambah kesan dinamis dalam foto, karena ada lampisan yang dibentuk antara *framing* dengan *point of interest* (POI) sehingga secara visual lebih menarik. Selain itu teknik juga tidak kalah penting dalam pengambilan foto pemandangan ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas Pengkarya terinspirasi untuk memvisualkan keindahan alam Kecamatan Matur kedalam bentuk

penciptaan karya tugas akhir , sebagai judul " Pariwisata Kecamatan Matur Dalam Fotografi *Landscape* ". Pengkarya akan memvisualkan dalam suasana dipagi hari, siang hari, sore hari dengan sisi pengambilan yang berbeda beda untuk melihatkan keindahan alam Kecamatan matur, dan juga memnunggu momen kabut Puncak lawang.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah : Bagaimana menciptakan "Pariwisata kecamatan Matur Dalam Fotogrfi *Landscape"*.

C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penciptaan

berdasarkan rumusan masalah ide penciptaan maka tujuan dari penciptaan karya fotografi *landscape* ini adalah :

menciptakan karya foto yang mampu menjelaskan secara visual tempat keberadaan objek yang mengacu kepada kaidah-kaidah fotografi dalam pengambilan foto *landscape* di Kecamatan Matur.

b. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Pengkarya

1) Dapat menciptakan karya fotografi dengan judul "Pariwisata Kecamatan Matur Dalam fotografi *Landscape*"
2) Dapat menghasilkan karya seni yang dapat dinikmati oleh penikmat karya seni terutama di bidang fotografi.

3) Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan strata-1 bagi pengkarya selaku mahasiswa penciptaan program studi fotografi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya fotografi ini menjadi bahan acuan atau referensi dalam penciptaan karya fotografi seni mahasiswa di institut seni Indonesia padangpanjang khususnya program studi fotografi

3. Bagi Masyarakat

1) Terciptanya sebuah karya fotografi yang dapat dinikmati oleh masyarakat.
2) Memperluas pengetahuan masyarakat tentang fotografi *landscape.*

D. Tinjauan Karya

Dalam penciptaan karya tugas akhir dengan judul Kecamatan Matur Dalam Fotografi *Landscape,* karya ini merupakan hasil ciptaan yang orisinal dari pengkarya. Namun dalam menciptakan karya ini pengkarya merujuk pada karya-karya sebelumnya dari segi tema dan topik sebagai pembeda sekaligus pembanding. Sedangkan karya yang akan pengkarya hadirkan, yaitu karya yang mempunyai nilai terhadap pengkarya rasakan saat datang ke tempat Wisata. Karya Fotografi *Landscape* Sebagai Media Wisata Kecamatan Matur, ini akan

dilakukan analisis dari beberapa karya fotografer dilihat dari segi perbedaan yang akan menentukan orisinalitas pengkarya buat.

Tinjauan karya pengkarya bersumber dari *Lars Van De Goor, Vincent favre* dan *buku-buku fotografi landscape.* Karya tersebut merupakan acuan pengkarya dalam pembuatan karya penciptaan tugas akhir. Berikut ini adalah karya acuan yang menjadi ispirasi dalam pembuatan karya fotografi *landscape.*

a. Lars Van De Goor

Gambar 1

Sumber : Lars Van De Goor "*instagram*"

Ketertarikan pengkarya dengan foto diatas menggambarkan tempat wisata pemandangan yang dikeliling pohon yang di abadikan oleh

fotografer Lars Van De goor, sedangkan pengkarya menggunakan objek pemandangan yang juga banyak pohon pinusnya. Namun pengkarya memiliki perbedaan dari segi ruang dan bentuk dari objek foto yang akan pengkarya hasilkan yang sesuai dengan kondisi alam Kecamatan Matur.

b. Vincent Favre

Gambar 2

Sumber: Vincent Favre "*instagram*"

Foto diatas menggambarkan pemandangan air dan perbukitan yang di abadikan oleh fotografer Vincent Favre yang menjadi acuan bagi pengkarya. Namun pengkarya memiliki perbedaan dari segi ruang dan bentuk objek yang akan pengkarya hasilkan.

E. Landasan Teori

Proses penciptaan karya ini, pengkarya menggunakan beberapa teori dasar yang menjadi acuan dan sebagai landasan proses penciptaan sesuai dengan bentuk penciptaan karya fotografi, sekalisgus menerapkan aturan-aturan ilmu dalam penciptaan karya fotografinya.

1. Fotografi *Landscape*

Fotografi *landscape* juga merupakan bentuk pemandangan yang sering kali tidak ada manusia di dalamnya, namun gambar tersebut mengisyaratkan bahwa ada manusia berada dalam foto, dengan menggunakan objek seperti pinggiran pantai yang terdapat perahu nelayan dalam foto tersebut. Fotografi *landscape* mampu memberikan sebuah cerita dan memiliki aspek untuk berbagi perasaan, seperti suatu yang dapat dilihat dan merupakan tempat yang indah, juga dapat dibagikan kepada orang lain melalui fotografi *landscape*. Fotografi *landscape* dikenal dengan gambar yang lurus dimana foto yang dihasilkan adalah alami dan nyata tanpa adanya manipulasi visual atau manipulasi buatan. Fotografi *landscape* bukan hanya pemandangan indah yang terekam dalam gambar, namun yang melihat akan merasakan berada dalam lokasi sesungguhnya, dengan menentukan komposisi untuk membentuk dimensi pada foto.

a. Teknik *slow Speed* (kecepatan rendah)

Teknik *slow speed* atau disebut juga teknik *low light* merupakan teknik yang ingin memberikan kesan bergerak, dramatis dan juga artistik pada objek, pada teknik *slow speed* tidak semua objek yang difoto *blur* atau tidak jelas, sedangkan objek yang tidak bergerak tetap jelas atau fokus. Kuncuk untuk menghasilkan teknik *slow speed* yakni permainan *shutter speed*. Gambar yang bergerak difoto dengan *shutter speed* rendah yakni sekitar 1/60 detik ke bawah, sehingga objek menjadi *blur.* (Permana 2017 : 76)

b. Teknik *Siluet* (objek utama gelap)

Siluet merupakan objek yang menutupi cahaya sehingga diterangi dari belakang secara total, hasilnya bentuk hitam di depan cahaya atau under. Syarat pertama memotret dengan teknik *siluet*, benda harus berada di depan sumber cahaya. Posisi kamera sejajar dengan cahaya tersebut. Waktu yang paling ideal membuat *siluet* adalah saat matahari terbit sekitar jam 06:00-07:00 pagi atau sebelum matahari tenggelam sekitar jam 17:00-18:00 sore. Diwaktu-waktu tersebut posisi, matahari sedang rendah sehinggaa memberi sudut datang cahaya yang miring sehingga dengan mudah meletakkan di depannya. (Permana 2017 : 76)

2. Fotografi Nature

Fotografi nature adalah fotografi mengenai pemandangan alam atau objek foto lain yang di ambil atau direkam dengan secara alami mungkin apa adanya tampa ada berubah atau ditata atau direkayasa. Adapun isi fotonya biasa terdapat manusia,hewan, tumbuhaan, pepohonan, rerumputan, dan benda lainnya namun, fokus atau titik berat objek nature fotografi adalah pemandangan suasana alam. (Dedy Pandy Suwand, Lilim Asyiyah Nurhasanah)

3. Tata Cahaya

Dunia fotografi tidak lepas dari yang namanya pola pencahayaan. Pencahayaan yang digunakan bisa bersumber dari cahaya alami, yaitu

sinar matahari dan sumber cahaya buatan yang berasal dari perangkat lampu. Selanjutnya sumber cahaya ini diatur sedemikian rupa menggunakan berbagai teknik tertentu sehingga mampu membuat objek foto terlihat lebih indah.

F. Metode Penciptaan.

1. Persiapan

Pengkarya menggunakan metode pengumpulan data secara kualitatif untuk membantu dalam pembuatan karya, dibantu dengan bahan referensi yang ada. Beberapa metode yang digunakan untuk pengumpulan data antara lain:

a. Studi literatur

Mengumpulkan bahan dari sumber-sumber referensi tertulis seperti buku *Landscape photography* dan menggunakan referensi dari media online berupa *website artikel photography* Kisi-kisi Fotografi *Landscape* yang berhubungan dengan fotografi *landscape*.

b. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke tempat wisat tersebut yang menjadi objek foto pengkarya.

c. Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan masyarakat setempat dan pengelola untuk mengetahui lebih lanjut tentang tempat atau lokasi yang akan diambil atau dijadikan objek foto.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

2. Perancangan

Pada tahap ini pengkarya mewujudkan konsep yang telah disusun sebelumnya yaitu merealisasikan dalam bentuk fotografi. Adapun konsep yang telah direncanakan sebelumnya disajikan bentuk fotografi *landscape* atau disebut juga fotografi pemandangan. Untuk mewujudkan karya ini hal yang paling penting dibutuhkan adalah cuaca matahari seperti pagi dan sore hari, kemera dan lensa menjadi hal dasar yang utama dalam membuat karya fotografi.

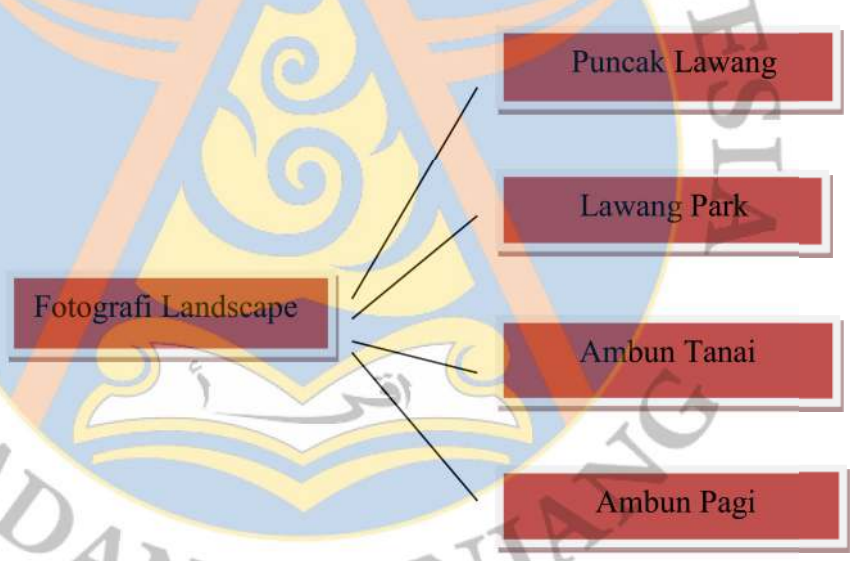

Tabel 1
Mapping Karya

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

3. Perwujudan

Sebelum melakukan pemotretan pengkarya mempersiapkan semua alat yang akan dibutuhkan saat pemotretan karya, seperti :

1. Alat dan Bahan

a. Kamera Canon 6D

Gambar 3
Kamera Canon 6D
Sumber : Koleksi Pribadi

Kamera merupakan alat yang utama dipakai untuk merekam gambar suatu objek, dan barulah bentuk akhirnya berupa foto. Kamera bekerja dengan cara kerja optik, cahaya suatu benda masuk ke badan kamera melalui lensa, memantulkannya di film atau sensor kamera,dengan mengatur banyaknya cahaya yang masuk, mengatur komposisi foto, dan ketajaman gambar.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

b. Kamera Canon EOS M3

Gambar 4
Canon EOS M3
Sumber: Koleksi Pribadi

Dengan ukuran body yang kecil dibandingkan kamera DSLR kamera *mirorrless* ini digunakan karena beberapa kemudahan diantaranya ukuran yang kecil, tidak terlalu berat, dan ketika mengambil foto menggunakan lensa zoom.

c. Lensa Mirorrless Canon 55mm-200mm

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Gambar 5
Lensa mirorrless canon 55mm-200mm
Sumber: Koleksi Pribadi

Dengan *focal length* 55mm-200mm lensa tele akan mampu menjangkau objek jauh dan mendapatkan moment apa yang dimginkan.

d. Lensa canon 17-40mm f/1.4 L Series

Gambar 6
Lensa canon 17-40mm f/1.4 L Series
Sumber : Koleksi Pribadi

Lensa zoom wide canon mempunyai keunggulan menangkap gambar yang lebih luas. Lensa diatas membantu pengkarya melakukan pemotretan mengambil moment. Lensa zoom wide ini mampu meluaskan gambar secara visual, memungkinkan untuk memotret *landscape* area Kecamatan Matur.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

e. Tripod

Gambar 7
Tripod
Sumber :koleksi pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan *tripod* untuk membantu mengatasi goyangan atau getaran saat melakukan pemotretan *landscape*.

f. Memory card Sandisk 32 gb

Gambar 8
memori sandisk 32gb
Sumber : Koleksi Pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan *memory card* jenis *SanDisk Ultra* card sebagai media penyimpanan terbaik untuk foto atau video dan dirancang untuk tahan terhadap lingkungan ekstrem.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

g. Laptop Acer

Gambar 9
Laptop acer intel inside
Sumber : Koleksi pribadi

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menggunakan laptop acer sebagai media untuk melakukan proses editing melalui *software* edit foto seperti *Adobe Lightroom*.

4. Penyajian karya

a. Perwujudan Karya

Ide penciptaan tentang Kecamatan Matur Dalam Fotografi *Landscape* sebagai objek utama dalam fotografi *landscape* ini, karena ketertarikan pengkarya terhadap fotografi *landscape.* Pengkarya ingin membantu wisata Kecamatan Matur untuk mengembangkan wisata alam yang ada di daerah ini. Objek wisata yang ada di beberaapa tempat seperti Puncak Lawang, Lawang Park, Embun Pagi, Ambun Tanai, ini berupa pemandangan alam seperti persawahan, perbukitan, perpohonan, dan danau.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Fotografi *landscape* yang pengkarya hadirkan memuat unsur-unsur estetika, dari pemandangan alam. Pengkarya menvisualkan pemandangan alam yang terdapat di Kecamatan Matur. Memperkenalkan keindahan pemandangan alam di Kecamatan Matur dengan tujuan untuk mengeksplor keindahan, Agar wisatawan lokal atau wisata asing tertarik untuk datang menikmati pemandangan alam yang masih alami atau asri udaranya.

Pada tahap ini pengkarya memiliki gagasan pokok yang akan dimuat dalam karya dan menganalisis sesuai dengan tema pengkarya angkat yaitu Pariwisata Kecamatan Matur Dalam Fotografi *Landscape*.

b. Tahap Seleksi Foto

Setelah proses pemotretan, hasil foto akan di seleksi mana yang sesuai dengan konsep karya dan disempurnakan setiap detail foto baik dari pencahayaan, komposisi, warna dan teknis editing sehingga menghasilkan karya yang bagus.

c. Tahap Bimbingan

Setelah selesai tahap seleksi foto, pengkarya akan konsultasi kepada pembimbing untuk merevisi hasil karya foto yang sudah dibuat.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

d. Pengolahan Gambar

Setelah tahap bimbingan, proses selanjutnya adalah pengolahan gambar yang terbagi dalam beberapa bagian, seperti *contrast, brigness, saturation,*atau *cropping.* Software yang akan digunakan untuk mengedit yaitu *Adobe Lightroom.*

e. Proses Cetak

Karya yang sudah dikurasi memasuki tahap *test printing.* Tujuannya adalah untuk menyamakan dan memeriksa kembali setiap detail warna, ketajaman, dan kontras sebelum dicetak kemedia yang sebenarnya menggunakan kertas *matte paper* berukuran 40 x 60 cm.

f. Tahap Pembingkaian

Karya yang sudah dicetak selanjutnya akan memasuki tahap pembingkaian untuk menambah daya estetis dan keseimbangan pada karya. *Frame* yang digunakan adalah *frame* minimalis.

g. Pameran

Pameran merupakan tahap akhir dari proses penciptaan karya foto. Karya yang dibuat oleh pengkarya berjumlah 12 foto, namun yang dicetak untuk dipamerkan berjumlah 6 foto.Foto terpilih ini merupakan hasil bimbingan dengan dosen pembimbing. Foto-foto tersebut akan dipajang di sebuah ruangan.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Karya foto yang akan dipamerkan dicetak dengan ukuran 40cm x 60cm pada media *Matte Paper* dengan memakai *frame* minimalis sebagai pertanggung jawaban mencapai syarat kelulusan yang akan diuji, dinilai dan dinyatakan layak untuk sebuah tugas akhir S1 Fotografi. untuk tugas akhir ini, Berikut ini adalah bagan rancangan pembuatan karya :

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Bagan Rancangan

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG